

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hasjmy. (1996). *Wanita Aceh Sebagai Negarawan dan Panglima Perang* (A. Hasjmy (ed.)). Bulan Bintang.
- Abdul Wahib Situmorang. (2007). *Gerakan Sosial: Studi Kasus Beberapa Perlawanan*. Pustaka Pelajar.
- Abdullah, I. (2006). *Sangkan Paran Gender* (Cet. 3). Pustaka Pelajar.
- Abdullah, I. (2016). Kekerasan: Misrepresentasi Perempuan Dalam Ruang Publik (Suatu agenda penelitian). *Jurnal Studi Gender Dan Anak UIN Banten*, 3(2), 31–44.
- Agha, N., Syed, G. K., & Mirani, D. A. (2018). Exploring the representation of gender and identity: Patriarchal and citizenship perspectives from the primary level Sindhi textbooks in Pakistan. *Women's Studies International Forum*, 66(June 2017), 17–24. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2017.11.009>
- Agus, W. dkk. (2009). *Tueng bila dalam Masyarakat Aceh* (R. dan R. A. D. Sufi (ed.)). Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Akhtar, S. (2017). *Gender, the Environment and Sustainable Development in Asia and the Pacific*. ESCAP UN.
- Akob, B., & Nuryanti, R. (2019). Behaviour and Mentality of Inong Balee in the Military Operations Area (DOM) 1989-1998. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(4), 250–258.
- Alfiyan (ed). (1977). *Segi-segi Sosial Budaya Masyarakat Aceh*. YIIS-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, H. (1977). *59 Tahun Aceh Merdeka di Bawah Pemerintahan Ratu*. Penerbit Bulan Bintang.
- Alimatul, Q. (2019). *Feminisme Muslim di Indonesia*. Penerbit Suara Muhammadiyah.
- Alston, M. (2017). Gender Mainstreaming in Practice: A View from Rural Australia. *NWSA Journal*, 18(2), 123–147.
- Amin, S. (2014). *Memahami Sejarah Konflik Aceh*. Yayasan Obor Indonesia.
- Ann E. Cudd and Robin O. Andreasen (ed). (2005). *Feminist Theory: A Philosophical Anthology*. Blackwell Publishing.
- Arifia, G. (2003). *Filsafat Berperspektif Feminis*. Yayasan Jurnal Perempuan.
- Aspinall, E. (2005). *The Helsinki Agreement: A More Promising Basis for Peace in Aceh?* East-West Center Washington.
- Astuti, T. M. (2011). *Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial*. Unnes Press.
- Atkinson, P. (2001). *Hand Book of Ethnography*. SAGE Publication.
- Bhattacharya, M. (2018). *Experiments in Socialist Practice: Some Impressions of the People's Republic of China*. 16(1), 169–181. <http://www.jstor.org/stable/3517387>

- Broadbent, J. P. (2018). Conceptualizing culture in social movement research, edited by Britta Baumgarten, Priska Daphi and Peter Ullrich, New York, Palgrave Macmillan, 2014, 313 pp., \$100 (Hardcover), ISBN-13 978-1-137-38578-9. ISBN-10 1137385782. *Social Movement Studies*, 1–3. <https://doi.org/10.1080/14742837.2018.1516134>
- Buechler, S. M. (2018). New Social Movement Theories. *The Sociological Quarterly*, 36(3), 441–464.
- Chandra, T. M. (2003a). *Feminism without Borders Decolonizing Theory, Practicing Solidarity*.
- Chandra, T. M. (2003b). *Feminisme Tanpa Batas : Teori Dekolonisasi, Mempraktikkan Solidaritas* (Malia Formes (ed.)). Duke University Press.
- Cixous, H. et. a. (1976). The Laugh of the Medusa. *Signs at The University of Chicago Press*, 1(4), 875–893.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Crompton, R. (1987). Patriarchy at Work - Patriarchal and Capitalist Relations in Employment - Walby, S. *International Journal of Urban and Regional Research*, 11(4), 607–608.
- Damsar. (1997). *Sosiologi Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Darmi, T. (2016). Optimalisasi Peran Perempuan Berbasis Modal Sosial pada Sektor Pemerintahan Desa (Study pada Pengelolaan Dana Desa). *Juni*, 18(1), 21–27.
- Darwin, M. (1999). Maskulinitas : Posisi Laki-Laki dalam Masyarakat Patriarkis. In *Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University* (pp. 1–7).
- Darwin, M. (2004). Gerakan Perempuan di Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7, 283–294.
- Denzin & Lincoln. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publication.
- Dewi, I. S. (2012). *Gerakan perlawanan ideologi patriarki di bali dalam karya sastra oka rusmini tahun 2000-2012*. 1–15.
- Dhakidae. (2001). *Aceh dan Papua, dua masalah kompleks dua jenis tawaran penyelesaian. Dalam Aceh, Papua, Jakarta: Akar permasalahan dan alternatif proses penyelesaian konflik*. YAPPIKA.
- Dhewi, A. (2014). Pemikiran dan Gerakan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Perempuan*, 02(2), 4–5.
- Djoeffan, S. H. (2001). Gerakan Feminisme di Indonesia : Tantangan dan Strategi Mendatang. *Mimbar*, XVII Juli, 284–300.
- Duneier, M. (2007). On the legacy of Elliot Liebow and Carol Stack: Context-driven fieldwork and the need for continuous ethnography. *Focus*, 25.
- Eschle, C. (2018). Troubling stories of the end of occupy: Feminist narratives of

- betrayal at occupy Glasgow. *Social Movement Studies*, 17(5), 524–540.
<https://doi.org/10.1080/14742837.2018.1495072>
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Insist Press.
- Farida, A. (2012). *Gerakan Sosial Lokal Perempuan*. Universitas AirLangga Surabaya.
- Fauzie, R. (1993). *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Tiara Wacana.
- Feixa, C., Pereira, I., & Juris, J. S. (2009). Global citizenship and the ‘New, New’ social movements. *YOUNG*, 17(4), 421–442.
<https://doi.org/10.1177/110330880901700405>
- Fhonna, T. A. (2016). *Peran Mantan Pasukan Inong Balee Pasca Mou Helsinki di Kabupaten Pidie*. Universitas Syiah Kuala.
- Fink, H. (2010). *Filsafat Sosial (Dari Feodalisme hingga Pasar Bebas)* (S. Djatmiko (ed.); Cetakan II). Pustaka Pelajar.
- Galuh, I. G. A. A. K. (2016). Media Sosial sebagai Strategi Gerakan Bali Tolak Reklamasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 73–92.
- Gayatri, I. (2008). Jejak Negosiasi Perempuan Aceh. *Srinthil: Media Perempuan Multikultural*, 15(October 2008).
- George Ritzer and Barry Smart (ed). (2011). Teori Feminis Kontemporer. In *Handbook Teori Sosial* (pp. 567–592). Penerbit Nusa Media.
- Goerge Ritzer dan Barry Smart. (2011). *Goerge Ritzer dan Barry Smart*. Nusa Media.
- Gross E and C. Pateman. (1986). *Feminist Challenge: Social and Political Theory*. Northeastern University Press.
- GWG (Gender Working Group CRI). (2007). *Evaluasi Situasi Perempuan Aceh tahun 2006 di Aceh*.
- Hafidz, W. dalam R. F. (1992). *Gerakan Perempuan Dulu, Sekarang dan Sumbagannya kepada Transformasi Bangsa*. Taira Wacana.
- Hasyim, H. (2012). *Watak Peradaban dalam Epistimologi Ibnu Khaldun*. Pustaka Pelajar.
- Hatta, K. dkk. (2012). *Analisis Pengembangan Usaha Ekonomi Perempuan di Kota Banda Aceh*. Samudra Biru.
- Hatta, K. dkk. (2015). *Modul Pemberdayaan Perempuan (sebuah analisa Balee Inong dan Relasi Sosial)*. WDC Banda Aceh kerjasama Ford Foundation.
- Hubeis, A. V. S. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press.
- ICAIOS. (2012). *Pemetaan Sosial Partisipasi Masyarakat di Aceh*. ICAIOS kerjasama Aceh Institute.
- Ilyas, Y. (2015). *Kesetaraan Gender Dalam Al-Quran (Studi Pemikiran Para Mufasir)*. ITQAN Publishing.
- Inayah, R. (2009). Gender dan Kontruksi Perempuan dalam Agama. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 10. No. 2. e-journal.uin-

suka.ac.id/ushuluddin

- Ismiati. (2016). Eksistensi aktivis perempuan dalam mewujudkan Perdamaian di Aceh. *Jurnal Al-Bayan*, 22(33), 1–16.
- Jauhola, M. (2010). Building back better? - Negotiating Normative Boundaries of Gender Mainstreaming and post-tsunami Reconstruction in Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia. *Review of International Studies Cambridge University Press*, 36(01), 29–50.
- John R, B. (2018). *Death and the History of Islam in Highland Aceh* (Vol. 38, Issue 38). Southeast Asia Program Publications at Cornell University.
- Jones, C. (2010). Better women: The cultural politics of gendered expertise in Indonesia. *American Anthropologist*, 112(2), 270–282. <https://doi.org/10.1111/j.1548-1433.2010.01225.x>
- Julia, C. M. (2007). *Gender & Pembangunan*. Pustaka Pelajar dan Rifka Annisa Women Crisis Centre.
- Kabeer, N. (2003). *Mainstreaming Gender in Poverty Eradication and the Millenium Development Goals*. IDRC Publication.
- Kahn, J.S. (2009). *An Introduction to Masculinities*. Willey-Blackwell, John Willey & Sons, Ltd. Publicationi.
- Kamaruzzaman, S. (2008). Peran perempuan dalam proses perdamaian Aceh. In A. dan J. Large (Ed.), *Rekonfigurasi Politik: proses perdamaian Aceh* (pp. 76–79). Conciliation Resources.
- Kamla Bhasin & Nighat Said Khan. (1995). *Persoalan Pokok mengenai Feminisme dan Relevansinya*. PT Gramedia Pustaka Utama & Kalyanamitra.
- Kartini Kartono. (2009). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada.
- Kartodirjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Klein, S. H. & R. (1994). *Australia for Women*. Spinifex.
- Kristianingrum, G. dan H. dalam I. A. (2016). *Dinamika Gerakan Jaringan Perempuan Yogyakarta (Studi Tentang Dinamika Ideologi, Isu, dan Strategi Aksi Jaringan Perempuan Yogyakarta sebagai Representasi Gerakan Perempuan Yogyakarta)*. Universitas Gadjah Mada.
- Kunz, et. a. (2018). Preachers, Pirates and Peace-Building: Examining non-Violent Hegemonic Masculinities in Aceh. *Asian Journal of Women's Studies*, 24(3), 299–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/12259276.2018.1495348>
- Lahey, K. (2017). Australian tax-transfer policies and taxing for gender equality: Comparative perspectives and reform options. In Miranda Stewart (Ed.), *Tax, Social Policy and Gender*. ANU Press.
- Lee-Koo, K. (2012). *gender at the crossroad of conflict: tsunami and peace in post-2005 Aceh* (Vol. 101). <https://doi.org/10.1057/fr.2011.54>
- Lena dkk, D. (2014). *Dilematisasi Eksistensi Perempuan dalam Setting Drama*

- Politik (Pasukan Inong Balee dalam Dinamika Politik Aceh Tahun 2000-2013)*. Universitas Gadjah Mada.
- Lena, R. (2014). *Dilematisasi eksistensi Perempuan Dalam Setting Drama Politik (Pasukan Inong Balee Dalam Dinamika Politik Aceh Tahun 2000-2013)*. Universitas Gadjah Mada.
- M.Santoso, W. dan J. B. E. (2016). Kajian Gender dan Tantangannya bagi Perkembangan Multidisiplin di Indonesia. In Widjajanti Mulyono Santoso (Ed.), *Ilmu Sosial di Indonesia : Perkembangan dan Tantangan* (pp. 87–104). Yayasan Obor Indonesia.
- Madan Sarup. (2003). *Post Strukturalisme & Posmodernime*. Penerbit Jendela.
- Mahmood, S. (2005). *The Politics of Piety: The Islamic Revival and the Feminist Subject*. Princeton University Press.
- Masrizal. (2016a). Tinjauan Sosiologis Perencanaan Pembangunan Berbasis Kamus E-Musrenbang. *JSPH*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um021v1i12016p029>
- Masrizal, K. (2016b). Sistem Kelompok Balee Inong Dalam Meningkatkan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Melalui Konsep Tanggung Renteng. *Jurnal Ekonomika*, VII. <http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/eko/article/view/511>
- Megawangi, R. (1996). *Perkembangan Teori Feminisme Masa Kini dan Mendatang serta Kaitannya dengan Pemikiran Keislaman*. Risalah Gusti.
- Megawangi, R. (2014). *Membiarkan Berbeda : Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender* (Edisi Revi). Indonesia Heritage Foundation.
- Melucci, A. (1989). *Nomads of the Present: Social Movements and Individual Needs in Contemporary Society*. Hutchinson Radius.
- Melucci, A. (1996). *Challenging of Codes : Collective Action in the Information Age*. Cambridge University Press.
- Melucci on Johnston, E. al. (1995). *The Procces of Collective Identity*. University of Minnesota Press.
- Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Murizal, H. (2018). *Why Aceh Opposed Indonesia : A. Short Biograpy of The Founder of ASNLF Hasan Tiro* (A. and P. A. Adli (ed.)). Bandar Publishing.
- Musfirah, L. dkk. (2015). Pengungkapan Diri Anggota Pasukan Inong Balee Dalam Komunikasi Dan Integrasi Dengan Masyarakat Pasca Konflik Bersenjata Di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol.4 No.2(2), 116–131.
- Ningrum, W. (2005). Peran Perempuan dan Era Baru. *Antropologi Indonesia*, 29, No. 1, 93–101.
- Noerdin, E. (2005). *Politik Identitas Perempuan Aceh* (Issue 24). Women Research Institute.
- Nugroho, H. (2004). *Menumbuhkan ide-ide Kritis*. Pustaka Pelajar.

- Nurhasim, M. dkk. (2003). *Konflik Aceh: Analisis atas Sebab-sebab Konflik, Aktor Konflik, Kepentingan dan Upaya Penyelesaian*. LIPI.
- Outshoorn, J., Dudová, R., Prata, A., & Freidenvall, L. (2015). Women's Movements and Bodily Autonomy: Making the Case for Bodily Citizenship. In *European Women's Movements and Body Politics* (pp. 153–177). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9781137351661_6
- Ozay, M. (2011). Women as Rulers Phenomenon in Southeast Asian Islamic Society: The Queens of Aceh. *World Journal of Islamic History and Civilization*, 1(3), 142–151.
- Partini. (2013). *Bias Gender dalam Birokrasi*. Tiara Wacana.
- Pranarka, A. M. . (1996). *Globalisasi, Pemberdayaan dan Demokratisasi Pemberdayaan : konsep kebijakan dan Aplikasi*. CSIS.
- Priyatna, A. (2017). Fragments and Coherence: Celebrity Femininities in Cover Story of Kartini Magazine. *Jurnal Humaniora*, 29(2), 127. <https://doi.org/10.22146/jh.v29i2.23033>
- Purwandari, H., & Kolopaking, L. M. (2012). Perlawanan Tersamar Organisasi Petani: Sinergi Antara Kepentingan Pembangunan Kepentingan gerakan Sosial. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 06(03), 240–250.
- Rahmawati, A., Darwin, M., Mas'ood, M., & Susilastuti, D. H. (2019). *Kontestasi Gender dalam Konflik Kekerasan dan Perdamaian (Study Reintegrasi Kombatan Perempuan Gerakan Aceh Merdeka Inong Balee)*. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati, A., Susilastuti, D. H., Mas'ood, M., & Darwin, M. (2018). The Negotiation of Political Identity and Rise of Social Citizenship: A Study of the Former Female Combatants in Aceh Since the Helsinki Peace Accord. *Jurnal Humaniora*, 30(3), 237–247. <https://doi.org/10.22146/jh.v30i3.32653>
- Ratnawati, O. S. dan. (2016). Model Musyawarah Rencana Aksi Perempuan (MUSRENA) Responsif Gender di Kota Banda Aceh. *Palastren*, 09 No. 1, 161–187.
- Reinharz, S. (1992). *Metode-metode Feminis dalam Penelitian Sosial*. Women Research Institute.
- Reni Nuryanti. (2011). *Perempuan Berselimut Konflik : Perempuan Minang Kabau di Masa Dewan Banteng dan PRRI*. Tiara Wacana.
- Ritzer dan Goodman. (2013). *Teori Marxis Dan Berbagai Ragam Teori Neo-Marxian* (I. R. Muzir (ed.)). Kreasi Wacana.
- Rizkika, L. D. (2017). The Power of Female Brokers: Local Elections in North Aceh. *Contemporary Southeast Asia*, Vol. 39, N(THE 2017 PILKADA (LOCAL ELECTIONS) IN INDONESIA: Clientelism, Programmatic Politics and Social Networks), 532–551. <https://www.jstor.org/stable/44684054>
- Roesemarie, T. and T. F. B. (2017). *Feminist Thought: A Comprehensive*

- Introduction* (5th ed.). Routledge Taylor & Francis Group.
- Rosen, S. (1995). Women and political participation in China. *Pacific Affairs*, 68(3), 315-. <https://doi.org/Doi.10.2307/2761128>
- Saadawi, N. El. (2011). *Perempuan dalam Budaya Patriarki*. Pustaka Pelajar.
- Sabirin. (2014). Meunasah dan Ketahanan Masyarakat Gampong (Kajian Kritis terhadap Power of Local Wisdom). *Peuradeun, Januari-Ju.*
- Santana, S. (2010). *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Obor Indonesia.
- Santoso, W. (2016). *Penelitian dan Pengarusutamaan Gender: Sebuah Pengantar*. LIPI Press.
- Santoso, W. M. (2004). Agenda Besar Pembahasan Perempuan dan Islam di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 6(2), 141–146.
- Saputra, H., & Hasyim, S. (2018). Peran Partai Aceh Dalam Upaya Mensejahterakan Mantan Inong Balee Kabupaten Pidie (Suatu Penelitian di Kecamatan Kembang Tanjong. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip-Unsyiah*
- Sari, R. (2013). *Women's Participation in Local Politic in Aceh (A Case Study)*. Flinders University Australia.
- Sari, R. (2018). Perempuan Aceh Awards: Pasang Surut Gerakan Perempuan Aceh dalam Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 4(1).
- Schuller, M., & Maldonado, J. K. (2016). Disaster capitalism. *Annals of Anthropological Practice*, 40(1), 61–72. <https://doi.org/10.1111/napa.12088>
- Shah, R., & Cardozo, M. (2014). Lopes . Education and social change in post-conflict and post-disaster Aceh, Indonesia. International journal of Educational Development, September, Volume pp. *International Journal of Educational Development*, 38 SRC-, 2–12.
- Singh, R. (2010). *Gerakan Sosial Baru*. Resist Book.
- Smith, D. E. (1990). *The Conceptual Practice of Power : A Feminist Sociology of Knowledge*. Northeastern University Press.
- Snow, D. A. (2008). *Social movements as challenges to authority: resistance to an-emerging conceptual hegemony*. Wiley-Blackwell. [https://doi.org/10.1016/S0163-786X\(04\)25001-7](https://doi.org/10.1016/S0163-786X(04)25001-7)
- Soeyono, N. N. (2014). Gerakan Perempuan di Amerika. *Jurnal Perempuan*.
- Srimulyani, E. (2009). Nyai dan Umi dalam Tradisi Pesantren di Jawa dan Dayah di Aceh : Achieved and Derivative Power. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 11(1), 51–64.
- SSE Seda, F. (2016). *Perempuan Perspektif Sosiologi Gender*. UI Press.
- Sudrajat, S.-. (2007). Kartini: Perjuangan Dan Pemikirannya. *Mozaik, Vol 2, No.* <http://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/4489>
- Sufi. (1994). *Sejarah Kotamadya Banda Aceh*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Suh, D. (2011). The Dual Strategy and Gender Policies of the Women's Movement

- in Korea: Family Headship System Repeal through Strategic Innovation. *Sociological Focus*, 44(2), 124–148.
- Suharko. (2006). Gerakan Sosial Baru di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 1–34.
- Sukmana, O. (2013). Konvergensi antara resource Mobilization Theory dan Identity- Oriented Theory dalam Studi Gerakan Sosial Baru. *Sosiologi Reflektif*, 8(1), 40–62.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing.
- Supraja, M. (2013). *Potret Feminisme Muslim (Studi Pemikiran Lima Feminis Muslim Indonesia)*. Sadra Press.
- Suryakusuma, J. (2011). *Ibuisme Negara Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Komunitas Bambu.
- Suwardi, A. C. S. (2015). Peran Gerakan Perempuan dalam Reintegrasi Perempuan Eks-Kombatan Pasca Konflik: Studi Atas Liga Inong Aceh (LINA). *Jurnal Hubungan Internasional*, 4 (No.1, April), 12–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18196/hi.2015.0062.12-22>
- Suwarno, J. (2016). ‘Gerakan Muncar Rumahku’ dan Strategi Mobilisasi Sumber Daya Pada Gerakan Sosial Penyelamatan Lingkungan. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.22146/jps.v3i2.23533>
- Syamsuddin, N. (1990). *Pemberontakan Kaum Republik. Kasus Darul Islam Aceh*. Pustaka Utama Grafiti.
- Uning, D. M. (2008). *Female Ex-Combatants Reintegration Into Post-Conflict Aceh: Women At The Periphery*. University of Melbourne.
- Usman, A. R. (2003). *Sejarah Peradaban Aceh : Suatu Analisis Interaksionis, Integrasi dan Konflik*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wajidi, F. (2009). *Aceh Bumi Srikandi* (Farid Wajidi (ed.)). Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- Wibowo, A. B. (2014). Tueng Bila as a Characteristic and Identity of Acehnese Culture. *Akademika*, 84(1&2), 3–16. <https://doi.org/10.17576/akad-2014-8401n2-01>
- Wierenga, S. (2010). Pasang Surut Gerakan Perempuan Indonesia. In *UVA-Komnas HAM*.
- Wieringa, S. (2016). Gender Interests in Two Indonesian Women’s Organizations. *Journals, Palgrave Macmillan*, 41(41), 98–113.
- Wolf, N. (1997). *Gegar Gender: Kekuasaan Perempuan Menjelang Abad 21*. Semesta Press.
- Yulia Sofiani Zaimar. (2011). *Konstruksi Identitas Perempuan Aceh Dalam Majalah Inong Aceh*. UI.
- Yunus, M. (2017). *A World of Three Zeros : The New Economic of Zero Poverty, Zero Unemployment, and Zero Net Carbon Emission*. Public Affairs.